

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian dan pendekatan ini karena ingin mengetahui kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran di prodi DIII keperawatan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan kurang lebih satu bulan pada bulan April 2019 dan disesuaikan dengan jadwal bertemu dengan responden dikampus tempat melaksanakan penelitian dan pihak – pihak yang terkait.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi benda-benda, dst. (Djarwanto, 1994 dalam Statistikian, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat I dan tingkat II keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 60 mahasiswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994 dalam Statistikan, 2012). Sampel yang baik yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah mahasiswa yang ada di prodi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepuasan Mahasiswa Dalam pembelajaran	Keadaan dimana terjadinya kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang dirasakan oleh mahasiswa.	Kuesioner	Puas : ≥ 73 Kurang Puas : ≤ 73	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati atau diteliti (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini di buat dengan jumlah 30 pernyataan yang menunjukkan kepuasan

mahasiswa. *Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua bagian kuesioner data demografi dan kuesioner kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran.*

Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi agar kuesioner sesuai dengan batasan materi. Adapun kisi-kisi dari kuesioner tersebut sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal
Kepuasan Mahasiswa Dalam pembelajaran	1. Dimensi <i>tangible</i>	1,2,3,4,5,6,7
	2. Dimensi <i>reliability</i>	8, 9,10,11,12
	3. Dimensi <i>responsiveness</i>	13, 14,15,16
	4. Dimensi <i>assurance</i>	17,18,19,20,21
	5. Dimensi <i>empathy</i>	22,23,24,25,26,27,28,29,30

Skala yang digunakan untuk menilai kuisisioner diatas menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau yang didalamnya. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan skala *likert*.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas (Hidayat, 2009).

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2006). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilaksanakan

di DIII Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai *corrected* item total > nilai r tabel (0.361) pada $\alpha = 5\%$.

Hasil jawaban kuesioner uji validitas dari 30 responden didapatkan 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomer 2 dan 5. Lalu peneliti memperbaiki pernyataan yang tidak valid. Pernyataan valid dari rentang $r = 0.36188 - 0.49485$ (r tabel = 0.361).

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.60

Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil koefisien reliabilitasnya adalah 0.752. Maka kuesioner mengenai kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran ini reliable.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, membuat instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia).

Setelah mendapatkan izin dari ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia maka dilakukan tahap uji validitas untuk instrumen yang digunakan. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa.

3.6.2 Tahap pelaksanaan

Sebelum masuk ke penelitian pada hari pertama hal yang dilakukan yaitu mengontrak waktu dengan subyek untuk diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian ini. Subyek ditanya mengenai ketersediaannya

untuk menjadi sampel secara sukarela dengan informed consent terlebih dahulu, lalu dijelaskan mengenai tatacara pengisian kuesioner, apabila responden kurang atau tidak mengerti maksud pertanyaan kuesioner, maka responden dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti. Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti ketika responden telah selesai mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh peneliti dan akan memasuki tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisa data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kuesioner yang telah di jawab oleh responden apakah sudah terisi semua atau belum.

2. Coding

Data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan pengkodean tertentu untuk memudahkan proses pengolahan data. Peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka.

3. Scoring

Scoring merupakan langkah memberi skor pada masing - masing pertanyaan. Untuk kuesioner kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran diberikan skor 1, 2, 3, 4 dimana:

1 = Tidak Puas

2 = Kurang Puas

3 = Puas

Hana Aulia Fauziah, 2019

KEPUASAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4 = Sangat Puas

4. *Processing*

Proses analisa data yang digunakan dalam prosesing penelitian ini menggunakan komputer dengan perangkat *Microsoft Excel 2013*. Setelah selesai di berikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pertanyaan di masukan ke aplikasi SPSS untuk pengolahan data.

5. *Checking*

Memeriksa kembali data yang telah di entri ke dalam computer dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan benar.

3.8 Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat (analisa deskriptif). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Analisa data penelitian ini menggunakan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mkarakteristik setiap variabel. Analisa univariat yaitu menganalisa variabel yang ada secara diskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk suatu tabel yaitu tabel distribusi frekuensi dan persentase. Menurut Hidayat (2009) tabel distribusi frekuensi merupakan bentuk tabel yang sederhana, biasanya data terdiri dari satu variabel disertai dengan frekuensi masing-masing kategori dari variabel tersebut.

Menurut Arikunto (2010), data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan di presentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Hana Aulia Fauziah, 2019

KEPUASAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P : Presentase

F : Frekuensi

N :Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak instansi lain dengan menggunakan permohonan izin dari pihak yang terkait. Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Olahraga dan kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi:

3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden.

3.9.2 Otonomi (*autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

3.9.3 Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian.

3.9.4 Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

3.9.5 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016)